

**IMPLEMENTASI PASAL 21 AYAT (2) HURUF A UNDANG-UNDANG  
NOMOR 32 TAHUN 2024 TERKAIT PENYELUNDUPAN PENYU DI  
WILAYAH HUKUM POLRES JEMBRANA**

**Oleh**

**Ni Made Mirah Krisna Devi, NIM 2114101093**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama, yaitu: (1) Untuk menganalisis bagaimana implementasi Pasal 21 Ayat (2) huruf a Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2024 di wilayah hukum Polres Jembrana terkait penyelundupan penyu, serta (2) menganalisis bagaimana upaya dan kendala kepolisian dalam menindak penyelundupan penyu di wilayah hukum Polres Jembrana. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan Kabupaten Jembrana Khususnya Polres Jembrana. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup studi dokumen dan wawancara. Adapun teknik pemilihan subjek penelitian menerapkan metode Non Probability Sampling dengan bentuk Purposive Sampling, sementara teknik pengolahan serta analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) implementasi pasal Pasal 21 Ayat (2) huruf a Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2024 di wilayah hukum Polres Jembrana kurang maksimal yang ditandai dengan masih terjadinya penyelundupan penyu di setiap tahunnya sejak tahun 2020 sampai 2024. (2) upaya pre emtif, preventif dan represif udah dilakukan oleh Polres Jembrana, kendala yang dihadapi Polres Jembrana cukup beragam diantaranya metode yang digunakan pelaku penyelundupan, latar belakang ekonomi pelaku dan sarana operasional.

**Kata kunci:** Implementasi, Penyelundupan, Penyu

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 21 PARAGRAPH (2) LETTER A OF  
LAW NUMBER 32 OF 2024 CONCERNING TURTLE SMUGGLING IN  
THE JURISDICTION OF JEMBRANA POLICE DEPARTMENT**

*By*

**Ni Made Mirah Krisna Devi, NIM 2114101093**

*Law Studies Program*

**ABSTRACT**

*This study has two main objectives: (1) to analyze the implementation of Article 21 Paragraph (2) Letter a of Law Number 32 of 2024 within the jurisdiction of the Jembrana Police Department in relation to turtle smuggling, and (2) to examine the efforts and obstacles faced by the police in addressing turtle smuggling in the Jembrana jurisdiction. The research employs an empirical legal method with a descriptive approach. The study was conducted in Jembrana Regency, specifically focusing on the Jembrana Police Department. Data collection techniques include document studies and interviews. The selection of research subjects was carried out using Non-Probability Sampling with a Purposive Sampling method, while the data processing and analysis were conducted qualitatively. The findings indicate that: (1) the implementation of Article 21 Paragraph (2) Letter a of Law Number 32 of 2024 within the jurisdiction of the Jembrana Police has been less than optimal, as evidenced by the continued occurrence of turtle smuggling from 2020 to 2024, and (2) the Jembrana Police have made pre-emptive, preventive, and repressive efforts, yet still face various challenges such as the smuggling methods used by perpetrators, the perpetrators' economic backgrounds, and limitations in operational resources.*

**Keywords:** *Implementation, Smuggling, Turtle*